

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan (*Firm*) adalah suatu organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan jasa untuk dijual. Adapun tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham. Memaksimalkan nilai pemegang saham dapat ditempuh dengan cara memaksimalkan nilai sekarang atau *present value* semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan dapat diperoleh di masa depan.¹

Dewasa ini para pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika return saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih untuk berinvestasi. Para pemain saham maupun investor perlunya melihat informasi yang sah tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan informasi relevan lainnya untuk menilai saham secara akurat.

Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar. Investasi di pasar modal sekurang-kurangnya perlu memerhatikan dua hal, yaitu: keuntungan yang di harapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Ini berarti investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan yang besar sekaligus beresiko.

Pasar modal merupakan sarana untuk memobilisasi modal yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Pasar modal di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (*BEI*), saham yang di perdagangkan adalah saham-saham perusahaan yang telah go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*).

Hal utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh dari investasi

¹Dominick Salvatore, *Managerial Economics* Edisi Kelima, (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat, 2005), 9.

tersebut. Perasaan aman ini di antaranya di peroleh dengan memberi informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. Tingkat *return* yang di syaratkan ini tentunya di dasarkan dari informasi yang di sajikan oleh perusahaan yang menggambarkan kondisi perusahaan saat ini dan prospek perusahaan dimasa mendatang.

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba bagi perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham. Laba pada umumnya digunakan untuk mengukur suatu perusahaan sehingga laba dapat di jadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang.

Namun dengan kondisi dimasa depan nanti akan terjadi secara tidak pasti. Hal tersebut seperti dinyatakan dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

غَدَا تَكْسِبُ مَاذَا نَفْسٌ تَدْرِي وَمَا

Artinya: “Dan tidak ada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok” (QS. Luqman: 34).²

Dari ayat Al-Qur'an tersebut menjelaskan tentang adanya ketidakpastian menyangkut sesuatu hal didalam masa depan dan manusia tidak dapat mengetahui secara pasti apa yang akan dilakukannya besok ataupun yang akan di perolehnya. Namun dengan demikian manusia di wajibkan untuk selalu berusaha. Dalam laporan keuangan juga mempercayai hal tersebut, bahwa perusahaan hanya dapat memprediksi atau meramalkan suatu laba perusahaan dimasa yang akan datang bukan mengetahui secara pasti.

Pengungkapan informasi mengenai perusahaan secara terbuka sangat penting bagi perusahaan publik. Keterbukaan informasi dari perusahaan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi *stakeholders* dalam hal pengambilan keputusan. Keputusan investasi disini sangat penting karena keputusan investasi diawali dengan menetapkan risiko dari investasi dan menetapkan tingkat keuntungan. Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang.

² Al-Qur'an Surat Luqman 34, Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir al Qur'an dan Terjemahnya, Kementerian Agama RI, (Jakarta, 2012), 414.

Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Dan perusahaan dituntut untuk berperilaku jujur dan adil dalam pembagian hasil (laba) yang diperoleh sesuai dengan kesepakatan bersama agar tidak ada pihak yang merasa teraniaya atau dirugikan.

Adapun ayat yang menjelaskan tentang kejujuran dan keadilan QS. An-Nisaa Ayat 85

مَنْ يَشْفَعْ شَفَاعَةً حَسَنَةً يَكُنْ لَهُ نَصِيبٌ مِّنْهَا ۚ وَمَنْ يَشْفَعْ شَفَاعَةً سَيِّئَةً يَكُنْ لَهُ كِفْلٌ مِّنْهَا ۗ وَلَىٰ وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُّقِيبًا

Artinya:“Barangsiapa memberikan syafa'at yang baik niscaya ia akan memperoleh bagian (pahala)nya. Dan barangsiapa memberi syafa'at yang buruk niscaya ia akan memikul bagian dari (dosa)nya. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu” (QS. An-Nisaa:85).³

Ayat di atas memberikan penjelasan bahwa Allah menjanjikan pahala yang besar bagi orang-orang yang senantiasa berlaku jujur dan adil dalam segala perilaku. Dengan adanya ayat di atas perusahaan di tuntut untuk berlaku adil dalam pembagian hasil (laba) yang diperoleh agar tidak ada kecacatan dalam berinvestasi yang telah di lakukan.

Dengan kata lain, investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi dimasa datang. Sharpe et all, merumuskan investasi dengan pengertian mengorbankan asset yang dimiliki sekarang guna mendapatkan asset pada masa mendatang yang tentu saja dengan jumlah yang lebih besar. Sedangkan Jones mendefinisikan investasi sebagai komitmen menanamkan sejumlah dana pada satu atau lebih aset selama beberapa periode pada masa mendatang. Pada umumnya investasi dapat di bedakan menjadi dua macam, yaitu investasi pada asset riil (*real assets*) dan investasi pada asset finansial (*financial asset*).⁴

Berinvestasi dalam pasar modal lebih beresiko di bandingkan dengan bentuk-bentuk simpanan pada sistem perbankan. Pasar

³Al-Qur'an Surat An-nisaa 85, Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir al Qur'an dan Terjemahnya, Kementerian Agama RI,(Jakarta, 2012), 77.

⁴Didit Herlianto, *Manajemen Investasi plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*, (Yogyakarta:Pustaka Baru, 2013), 1.

modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa di diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Dalam Undang-undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 memberikan pengertian pasar modal yang lebih spesifik yaitu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang di terbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.⁵

Investasi dalam bursa efek mempunyai keunggulan dengan mudahnya investasi tersebut jika di dibandingkan dengan bidang-bidang investasi lainnya. Kemudahan tersebut terlihat jelas dengan di mungkinkannya untuk menginvestasikan sebesar apapun harta, baik kecil maupun besar, untuk jangka waktu kapan saja baik jangka panjang maupun jangka pendek, dan hal tersebut tidak membutuhkan kemampuan pengetahuan ilmu ekonomi yang tinggi. Bursa efek juga memberi peluang untuk memperbanyak jenis investasi, sehingga di mungkinkan bagi seorang investor untuk membagi modalnya dalam beberapa saham industri, pertanian, real estate, atau bidang-bidang investor lainnya.⁶

Harga saham merupakan nilai sekarang dari penghasilan yang akan di terima oleh pemodal dimasa yang akan datang. Harga saham menunjukkan prestasi perusahaan yang bergerak searah dengan kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki prestasi yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaannya yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan investor terhadap perusahaan tersebut akan menyebabkan harga saham perusahaan yang bersangkutan cenderung meningkat pula. Harga saham setiap waktu dapat berubah-ubah tergantung pada besarnya penawaran dan permintaan investor akan saham tersebut. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan adalah faktor internal dan faktor eksternal perusahaan tersebut.

Laporan keuangan dapat menjadi sebuah informasi bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah di lakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pemilik perusahaan dengan

⁵ Tjiptono Darmaji dan Hendy M.Fakhrudin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, (Jakarta:Salaemba Empat, 2001),2.

⁶Hussen Syatanah dan Athiyah Fayyadh, *Bursa efek*, (Surabaya:Pustaka Prograssif, , 2004), 5.

menggunakan laporan keuangan akan dapat menilai sukses atau tidaknya manager dalam memimpin perusahaannya dan kesuksesan seorang manager biasanya dinilai atau diukur dengan laba yang diperoleh perusahaan. Karena hasil stabilitas serta kontinuitas atau kelangsungan perusahaannya tergantung pada cara kerja atau efisiensi manajemennya, maka jika hasil yang di capai tidak memuaskan maka para pemilik perusahaan dalam hal ini adalah pemegang saham, mungkin akan mengganti manajemennya atau bahkan menjual saham-saham yang di milikinya. Keputusan tersebut tergantung dari hasil analisis mereka terhadap laporan keuangan perusahaan.

Manager atau pimpinan perusahaan dengan mengetahui posisi keuangan perusahaan periode yang berjalan akan dapat menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki sistem pengawasan dan menentukan kebijaksanaan yang lebih tepat. Bagi *management*, laporan keuangan merupakan alat untuk memper-tanggungjawabkan kepada pemilik perusahaan atas kepercayaan yang telah di berikan.

Para *bankers* dan kreditur sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan, perlu mengetahui terlebih dahulu posisi keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Kreditur jangka panjang di samping ingin mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang dan beban bunga, juga untuk mengetahui jaminan kredit yang dilihat dari kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Para investor berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan dalam rangka penentuan kebijaksanaan penanaman modalnya, memastikan perusahaan mempunyai prospek yang cukup baik dan akan memperoleh keuntungan yang cukup baik. Laporan keuangan dapat menjadi optimal bagi seorang investor apabila investor menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut J. Fred Weston rasio keuangan dibagi menjadi enam rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio activity, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan rasio penilaian.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba atau keuntungan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan untuk memprediksi return saham adalah *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) merupakan

rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya.

Rasio solvabilitas (*Leverage Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utangnya. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibanding dengan aktivanya. Rasio solvabilitas yang digunakan untuk memprediksi return saham dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan untuk memprediksi return saham yaitu *Current Ratio* (rasio lancar). *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan.

Kegiatan yang paling mudah dalam analisis keuangan adalah menghitung rasio-rasio keuangan suatu perusahaan. Tantangan analisis bukan melakukan perhitungan rasio, melainkan melakukan analisis dan menginterpretasikan rasio-rasio keuangan yang muncul. Analisis rasio merupakan analisis yang banyak digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan, baik untuk pemberian kredit maupun pembelian saham dan investasi.⁷

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2008). 104-198.

Tabel 1.1
Nilai dari ROE, DER, CR, terhadap Return Saham pada PT.
Unilever

Tbk. Periode Tahun 2007-2016

Tahun	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
ROE	104.79	111.23	104.74	111.27	113.13	121.94	125.81	124.78	121.22	113.35
DER	100.0	105.5	109.8	113.9	177.17	202.2	214.4	211.1	226.6	215.6
CR	107.28	95.46	103.5	85.2	68.38	66.83	69.64	71.49	65.4	60.6
Return Sahama	25.0	12.0	8.0	10.0	20.0	11.0	25.0	24.0	15.0	5.0

Sumber: Data Sekunder yang Diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas terlihat bahwa ROE perhitungan diatas menunjukkan bahwa dalam 10 tahun terakhir (tahun 2007 s/d tahun 2016) yang menunjukkan bahwa pada tiap tahunnya mengalami peningkatan akan tetapi pada tahun 2014, 2015 mengalami penurunan dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Sementara hasil perhitungan DER pada tahun 2007 sebesar 100.0 dan pada tahun 2008 mengalami peningkatan sebesar 105. dan pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 2,11, dan pada tahun 2015 - 2016 mengalami

kenaikan secara terus menerus. Dengan di ketahui DER pertahunnya maka dapat mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Sedangkan perhitungan CR pada tahun 2007-2008 mengalami penurunan akan tetapi pada tahun 2012, 2013 dan 2014 mengalami kenaikan. Sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan. Dari hasil pengukuran rasio diatas, apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi belum tentu kondisi perusahaan baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Dan hasil dari perhitungan Return Saham pada tahun 2007, 2008, 2009 mengalami kenaikan dan penurunan, akan tetapi pada tahun 2012, 2013 dan 2014 mengalami kenaikan secara terus- menerus. Akan tetapi pada tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan yang sangat drastis. Dari perhitungan diatas naik turunnya return bisa berasal dari pembagian deviden dan juga harga saham. Akan tetapi masih banyak yang mempengaruhi naik turunnya return saham bisa dari beberapa faktor lainnya.

Penelitian mengenai return saham sudah banyak di lakukan mengingat pentingnya faktor yang mempengaruhi return saham. Berdasarkan faktor yang mempengaruhi, maka harus dilakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai ROE, DER, dan CR terhadap *return* saham pada PT. Unilever Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hal tersebut maka dapat di lakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP RETURN SAHAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI KASUS PT. UNILEVER INDONESIA, Tbk Periode 2007-2016)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham dan penelitian ini juga akan menganalisis tentang pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas terhadap *return* saham pada PT. Unilever Indonesia, sehingga dalam penelitian ini muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ROE terhadap Return saham pada PT. Unilever Indonesia tahun 2007-2016?
2. Bagaimana pengaruh DER terhadap Return saham pada PT. Unilever Indonesia tahun 2007-2016?
3. Bagaimana pengaruh CR terhadap Return saham pada PT. Unilever Indonesia tahun 2007-2016?
4. Bagaimana pengaruh ROE, DER dan CR secara bersama-sama terhadap Return saham pada PT. Unilever Indonesia tahun 2007-2016?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui rasio-rasio laporan keuangan (ROE, DER, CR) terhadap return saham serta memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada, diantaranya yaitu:

1. Pengaruh ROE terhadap return saham pada PT. Unilever Indonesia Tahun 2007-2016.
2. Pengaruh DER terhadap return saham pada PT. Unilever Indonesia Tahun 2007-2016.
3. Pengaruh CR terhadap return saham pada PT. Unilever Indonesia Tahun 2007-2016.
4. Pengaruh ROE, DER dan CR secara bersama-sama terhadap return saham pada PT. Unilever Indonesia tahun 2007-2016.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan meliputi:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada bidang manajemen keuangan khususnya teori yang berkaitan dengan analisis fundamental. Selain itu juga penelitian ini dapat dijadikan landasan dan informasi tambahan bagi penelitian yang sama di masa yang akan datang.

2. Bagi Perusahaan (emiten)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan input dan masukan khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar dibursa efek, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan, mengevaluasi, memperbaiki guna untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Penelitian yang akan datang

Hasil *penelitian* ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang mampu perluasan ilmu pengetahuan dalam penelitian terutama mengenai rasio-rasio keuangan yang terdaftar di bursa efek. Selain itu juga penelitian ini dapat di jadikan landasan dan informasi tambahan bagi penelitian yang sama di masa yang akan datang.

4. Bagi pengguna laporan keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran ataupun menjadi kajian bagi para pengguna laporan keuangan terutama investor mengenai pengaruh *return equity ratio*, *debt equity ratio* dan *current ratio* terhadap *return* saham, sehingga dapat menjadi pedoman dan pertimbangan dalam berinvestasi.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh pengetahuan dalam melakukan penganalisaan mengenai pasar modal khususnya tentang *return* saham dan semoga hasil dari penelitian memuaskan. Dan penelitian ini bertujuan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi Islam IAIN Kudus.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran utuh secara menyeluruh mengenai penulisan penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi mengenai informasi materi serta hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian ini, adapun sistematika penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran atau latar belakang penelitian ini untuk selanjutnya disusun rumusan masalah dan diuraikan tentang tujuan serta manfaat penelitian, kemudian diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai landasan teori yang menjadi dasar dalam perumusan hipotesis dan analisis penelitian ini. Setelah itu diuraikan dan digambarkan kerangka pemikiran dari penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel,

jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam menganalisis data yang telah diperoleh.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis dan data pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.

